

PENGARUH CASH RATIO, DER, DAN BOPO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL PADA LEMBAGA KEUANGAN BANK BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen



Disusun oleh:

Aladinata Mubaro
1661201003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kinerja Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia

Disusun oleh : Aladinata Mubaro

NIM : 1661201003

Prodi : Manajemen (S1)

Kosentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan
di depan tim penguji

Malang,

Mengetahui & Menyetujui.

Kaprodi,

Pembimbing,



Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802



Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN. 0719098301

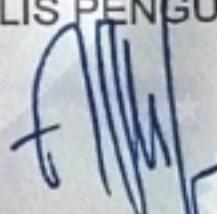
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA:

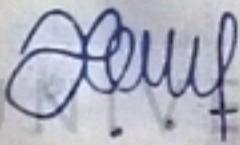
HARI : Senin
TANGGAL : 08 Januari 2024
JUDUL : Pengaruh cash rasio der dan bopo terhadap tingkat pengembalian modal pada indeks Infobank 15 bei

DINYATAKAN LULUS

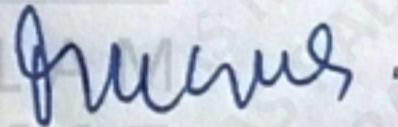
MAJELIS PENGUJI



Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802

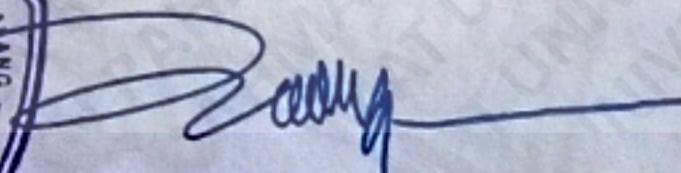


Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0709017504



Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN. 0719098301

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 31 Agustus 2023
Yang menyatakan,



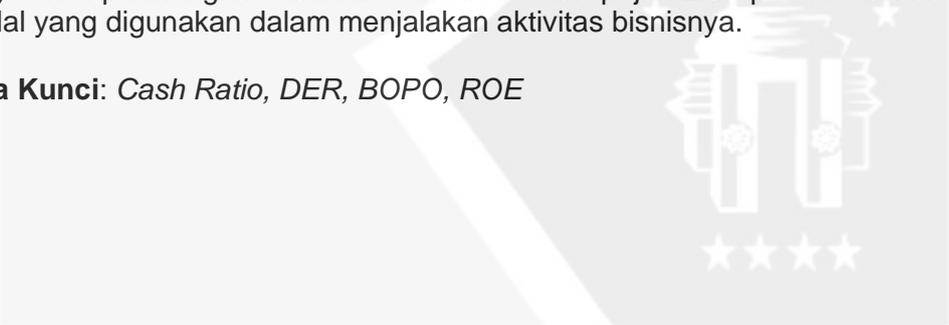
Aladinata Mubaro

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAKSI**Aladinata Mubaro. 2023. Pengaruh Cash Ratio, Der, Dan Bopo Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia (Pembimbing: Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M)**

Pengukuran kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas menjadi kegiatan penting untuk mengetahui kemampuan bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap tingkat pengembalian Modal pada Lembaga Keuangan Bank Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kasual komparatif yang bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling, dengan mengambil lembaga keuangan bank yang masuk dalam indeks infobank15 Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Cash Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel DER memiliki pengaruh signifikan dengan hubungan positif terhadap ROE dan BOPO berpengaruh signifikan dengan hubungan negatif terhadap ROE. Secara simultan *Cash Ratio*, DER, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh derajat R Square 0.877 yang menyatakan bahwa besar pengaruh *Cash Ratio*, DER, dan BOPO terhadap ROE sebesar 87.7 persen dan sisanya 12.3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil perhitungan tingkat Pengembalian Modal yang diukur melalui rasio ROE pada bank BBKA sebesar 0.1737, hal ini menunjukkan bank BBKA mampu memberikan kontribusi keuntungan dari seluruh modal yang diinvestasikan sebesar 17.37 persen. Tingkat rasio pengembalian modal terkecil hasil penelitian pada bank BBHI dengan nilai rasio 0.0230, artinya bank BBHI hanya mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak 2.30 persen dari seluruh modal yang digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Kata Kunci: *Cash Ratio*, *DER*, *BOPO*, *ROE*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat dapat diselesaikan. Hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Cash Ratio, DER, dan BOPO, Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia” disusun dalam memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada dalam menyusun skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan topik dan kajian yang sama dan bermanfaat bagi pembaca. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada yang terhormat:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
3. Adita Nafisa, S.E., M.M Selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan kelancaran pelayanan dan urusan Akademik.
4. Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan, masukan dan juga nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Progam Studi Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah mengajar dan membimbing penulis dari mulai awal hingga akhir masa studi.
6. Segenap tenaga kependidikan dan seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Kedua Orang Tua yang telah mendidik, membesarkan, memberi semangat, motivasi dan dukungan, baik material maupun spiritual kepada ananda hingga saat ini. Ananda juga berterima kasih atas semua doa dan restunya sehingga ananda dapat mempersembahkan keberhasilan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Penulis,

Aladinata Mubaro

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Orsinilitas	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Empiris	8
2.2 Kajian Teoritis	11
1. Lembaga Keuangan	11
2. Laporan Keuangan	13
3. Penilaian Kinerja Keuangan	17
a. Likuiditas	20
b. Solvabilitas	22
c. Aktivitas	24
d. Profitabilitas	26
4. Teknik Penilaian Kinerja Keuangan	28
2.3 Kerangka Penelitian	31
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	35
1. Definisi Konseptual Variabel	35
2. Definisi Operasional Variabel	36
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.5 Sumber Data	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	39
3.6 Metode Pengumpulan Data	40

3.7 Teknik Analisis Data	40
1. Analisis Keuangan	40
a. Current Ratio	38
b. Debt To Equity Ratio	38
c. Asset Turn Over	39
d. Return On Invesment	39
2. Analisis Statistik	39
a. Uji Asumsi Klasik.....	39
b. Regresi Linear Berganda	41
c. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
1. Sejarah Perbankan Indonesia	46
2. Data Penelitian	54
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Hasil Analisa Kinerja Keuangan	57
a. Cash Ratio	57
b. Debt to Equity Ratio	59
c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	62
d. Return on Equity	64
2. Hasil Analisa Statistik	67
a. Uji Asumsi Klasik	67
1) Uji Normalitas	67
2) Uji Multikolinieritas	68
3) Uji Heterokesdastisitas	70
b. Regresi Linier Berganda	71
c. Uji Statistik t	73
d. Uji Statistik F	74
4.3 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83

Daftar Pustaka

Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian	31
Gambar 2. Scatterplot	71



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Kinerja Industri Perbankan Nasional	1
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. Kas dan Setara Kas	54
Tabel 4. Hutang Lancar	54
Tabel 5. Total Hutang	55
Tabel 6. Modal	55
Tabel 7. Biaya Operasional	56
Tabel 8. Pendapatan Operasional	56
Tabel 9. Laba Bersih	57
Tabel 10. Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	58
Tabel 11. Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	61
Tabel 12. Hasil Perhitungan Biaya dan Pendapatan Operasional	63
Tabel 13. Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i>	65
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sampel Kolmogorov Smirnov</i>	67
Tabel 15. Hasil Uji Multikolonieritas	69
Tabel 16. Hasil Regresi Linear Berganda	72
Tabel 17. Hasil Uji Simultan	74
Tabel 18. Koefesien Determinasi	75



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank (Putrianiingsih & Yulianto, 2016). Ada banyak yang menyebabkan penurunan performa bank, seperti lemahnya kondisi internal bank yang meliputi manajemen yang kurang memadai, pemberian kredit kepada kelompok atau grup usaha sendiri, serta modal yang tidak dapat menutup apabila timbul risiko yang dihadapi oleh bank. Dengan adanya penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat pertumbuhan bank perlu dipelihara.

Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditasnya sehingga bank dapat memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang menarik atau mencairkan simpanannya sewaktu-waktu. Kesiapan memenuhi kewajiban setiap saat ini menjadi sangat penting artinya mengingat peranan bank sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Faktor likuiditas menjadi salah satu ukuran keberhasilan kegiatan usaha bank, selain itu juga ditentukan oleh kesanggupan para pengelola dalam menjaga rahasia keuangan nasabah yang dipercayakan kepadanya serta keamanan atas uang atau asset lainnya yang di titipkan pada bank.

Dewasa ini, kinerja industri perbankan terjaga baik dan tumbuh positif serta mampu menahan tekanan perekonomian global. Baiknya kinerja perbankan tersebut tidak terlepas dari pengawasan dan pengaturan yang

dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga dukungan kebijakan fiskal maupun moneter dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. OJK optimis bahwa kondisi perbankan akan tetap terjaga dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun perlu diwaspadai risiko di tengah ketidakpastian global yang dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

OJK merilis laporan industri perbankan, yang menyatakan secara umum ketahanan perbankan di tahun 2022 cukup terjaga tercermin dari tingkat permodalan bank yang cukup solid dan ditopang dengan ketersediaan likuiditas yang memadai. Fungsi intermediasi perbankan membaik terlihat dari kredit yang tumbuh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Rentabilitas dan efisiensi perbankan juga meningkat dengan diiringi penurunan risiko kredit. Statistik perkembangan kinerja industri perbankan nasional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Perkembangan Kinerja Industri Perbankan Nasional

Indikator	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Penyaluran Dana				
Bank Umum	8,280,812	9,098,135	10,114,135	11,065,740
BPR	144,107	148,709	161,831	175,631
SBI dan SBIS ¹⁾	68,974	18,785	12,420	2,866
Sumber Dana				
Bank Umum	6,839,563	7,406,325	8,129,720	8,925,472
BPR	123,603	127,522	139,648	151,607
Jumlah Aset				
Bank Umum	8,562,974	9,177,894	10,112,304	11,113,321
BPR	149,872	155,075	168,443	182,302
Jumlah Bank				
Bank Umum	110	109	107	106
BPR	1,542	1,506	1,468	1,441
Jumlah Kantor				
Bank Umum	31,127	30,733	32,366	25,377
BPR	5,964	5,913	5,871	6,044

Ket: ¹⁾ Sertifikat Bank Indonesia Syariah

Sumber: OJK, 2022

Dengan perkembangan kinerja industri perbankan secara nasional, tentunya sangat penting menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank dikarenakan kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dari

masyarakat kemudian menyalurkannya kembali melalui pemberian kredit dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan, dengan demikian setiap bank perlu menjaga kondisi kesehatannya, terutama kesehatan finansial. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (Hery, 2015). Dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, masyarakat maupun pemodal akan menanamkan dananya pada bank tersebut.

Sedangkan, tujuan rasio likuiditas ini adalah untuk mengukur seberapa jauh tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Beberapa pengukuran rasio likuiditas, Rasio Kas (*Cash Ratio*), *Cash ratio* merupakan rasio likuiditas yang paling konservatif yang menghubungkan kas dan setara kas perusahaan dengan hutang lancar (Karjono, 2019). Rasio ini, rasio yang paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid (Wijaya, 2017). Selain factor likuiditas tentunya ada factor solvabilitas atau yang lebih familiar dengan istilah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban atas utang bank kepada pihak pemodal dan masyarakat yang menanamkan dananya pada bank tersebut.

Faktor solvabilitas ini juga penting karena merupakan kecakapan bank dalam memenuhi kebutuhan modal dalam memenuhi seluruh kewajiban (Syamsuddin, 2016). Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat bahwa bank tersebut dapat memenuhi harapannya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang sehingga menyeluruh jika perusahaan dilikuidasi (Karjono, 2019). Jadi perusahaan yang solvable belum tentu tidak likuid dan perusahaan yang tidak

solvable juga belum tentu ilikuid. Perusahaan yang tidak mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar kewajiban (utang) disebut unsolvable.

Rasio solvabilitas ini dapat diukur melalui kewajiban terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), yang lebih familiar dengan sebutan DER. DER merupakan satu ukuran perbandingan antara total utang perusahaan dibanding dengan ekuitas perusahaan (Sudana, 2009). DER menunjukkan seberapa besar tingkat utang perusahaan terhadap modalnya, semakin besar nilai *debt to equity ratio*, maka dapat diartikan bahwa sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh utang, dan bukan bersumber modal sendiri (Brigham & Houston, 2019). Selain likuiditas dan solvabilitas, guna melihat capaian efisiensi kinerja bank dalam mengukur keberhasilan kegiatan usaha bank melalui penilaian rasio aktivitas.

Salah satu penilaian aktivitas bank, melalui perbandingan biaya operasional dan pendapatan operasional atau BOPO. Rasio ini, menunjukkan pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan profit, khususnya bagi shareholder yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan (Sherman, 2015). sebagai lembaga perantara sesuai dengan fungsinya adalah menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut. Sebagai lembaga perantara, tentunya aktivitas tersebut harus dikelola dengan baik agar efisien, tingkat efisiensi aktivitas bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dapat diukur melalui rasio BOPO.

Tingkat efisiensi bank, dengan membandingkan perolehan pendapatan operasional guna menutup semua beban operasional dari aktivitas kegiatan bank yang dinilai melalui BOPO. Sehingga, perlu untuk mengukur tingkat profitabilitas guna melihat capaian kinerja manajemen bank dalam memperoleh pendapatan. Pendapatan bank dapat dihitung melalui rasio profitabilitas, rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu

perusahaan menghasilkan keuntungan (Imahanani & Suwaidi, 2022). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dalam pengelolaan (manajemen) bank yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan atau laba yang dihasilkan aktivitas normal yang dijalankan (Satria & Sundari, 2021).

Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai pengguna aktiva dan pasiva dalam suatu periode tertentu. Rasio ini dapat dihitung melalui Return on Equity (ROE). ROE menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba bersih setelah pajak dari seluruh aset yang dikelolanya (Hanafi, 2015). ROE mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas, rasio ini menunjukkan penggunaan modal ekuitas yang efisien (Sudana, 2009). ROE digunakan oleh pemegang saham untuk menganalisis kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih atas ekuitas (Kasmir, 2021).

Dengan hasil hitung ROE, dapat mengetahui kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini mencerminkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2015). Pengukuran kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap tingkat profitabilitas menjadi latar belakang rumusan penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian (Kaaba et al., 2022) dengan topik analisis rasio Likuiditas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama pandemi covid-19 (2019-2020) memperoleh hasil penelitian yang menggunakan analisis rasio likuiditas, menunjukkan bahwa current ratio, quick ratio, cash ratio dan loans to deposit ratio telah mengalami beberapa gangguan dengan adanya covid-19.

Selanjutnya, hasil penelitian oleh (Sumbayak & Manda, 2020) menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Performing

Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap Return on Assets (ROA) bank BUMN selama periode pengamatan 2008-2018. Hasil penelitian lain oleh (Fauziyyah, 2021) membuktikan NPL dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka, penelitian ini mengambil topik Pengaruh Cash Ratio, DER, dan BOPO Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat *Cash Ratio* terhadap tingkat Pengembalian Modal Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat *Debt to Equity Ratio* terhadap tingkat Pengembalian Modal Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap tingkat Pengembalian Modal Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Secara Simultan tingkat Bank Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap tingkat Pengembalian Modal Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Cash Ratio* terhadap tingkat pengembalian Modal pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Debt to Equity Ratio terhadap tingkat pengembalian Modal pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap tingkat pengembalian Modal pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap tingkat pengembalian Modal pada Indeks Infobank15 Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian tentang pengukuran Pengaruh kinerja keuangan berbasis rasio, penilaian tingkat rasio likuiditas yang dihitung melalui cash ratio, rasio solvabilitas dihitung melalui debt to equity ratio, dan rasio aktivitas bank yang diukur melalui biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap tingkat rasio profitabilitas yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian modal dengan manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Akademisi
 - a. Sebagai media informasi mengenai literasi kinerja keuangan yang berhubungan penilaian kinerja keuangan Lembaga keuangan Bank.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam membahas topik kinerja keuangan berbasis rasio
2. Bagi Penulis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan khususnya tentang kinerja keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk diimplementasikan pada dunia kerja.